

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi antarbudaya yang mengkaji tentang Strategi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Beradaptasi di Lingkungan Belajar Universitas Airlangga. Latar belakang utama yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah pengalaman peneliti yang memiliki teman asal Madagaskar di kelas Media dan Komunikasi. Peneliti mengamati situasi yang dihadapi oleh mahasiswa asing di kelas, dimana aktifitas belajar yang dilakukan dalam bahasa Indonesia dan menghadapi keberagaman teman mahasiswa di kelas yang berasal dari berbagai daerah. Sehingga mengusik keingintahuan peneliti secara lebih mendalam bagaimana kemudian mahasiswa asing di Universitas Airlangga bisa beradaptasi di lingkungan belajar yang secara sosial budaya berbeda. Ketika seseorang beradaptasi, maka perlu melakukan komunikasi. Sebab akan sulit bagi mahasiswa asing untuk bisa beradaptasi tanpa melakukan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Sehingga apa saja cara berkomunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing selama mereka belajar di Universitas Airlangga.

Analisis penelitian ini menggunakan Teori Strategi Pengurangan Ketidakpastian dan Teori Akomodasi Komunikasi. Kedua pendekatan teori tersebut dianggap mampu untuk membantu menganalisis Strategi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Beradaptasi di Lingkungan belajar Universitas Airlangga. Menggunakan metode studi kasus, penelitian ini bertipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian merupakan mahasiswa asing jenjang S1, S2 dan juga S3 yang aktifitas perkuliahan sudah bersinggungan langsung dengan mahasiswa dan dosen asal Indonesia di fakultas masing-masing

di Universitas Airlangga. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi. Serta data sekunder dengan menggunakan jurnal penelitian sebelumnya, buku bacaan, wawancara dengan perwakilan IOP dan dua mahasiswa Indonesia, foto-foto dari media sosial milik informan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan masalah utama bagi mahasiswa asing dalam beradaptasi di lingkungan belajar. Komunikasi verbal dilakukan secara pasif maupun interaktif untuk mengurangi ketidakpastian. Berkomunikasi dengan cara mempersuasi dan menggunakan bahasa konotatif dilakukan mahasiswa asing terhadap teman-teman maupun dosen di lingkungan belajarnya. Sedangkan secara non verbal, komunikasi dilakukan melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, senyuman dan sikap diam. Sikap membuka diri, meredam ego, sportif, terhadap perbedaan budaya membantu mahasiswa asing beradaptasi di lingkungan belajar Universitas Airlangga. Motivasi, Persepsi, Pengalaman Sosial Budaya, Situasi lingkungan sosial mempengaruhi gaya personal mahasiswa asing dalam melakukan strategi komunikasi.

Saran bagi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan dengan topik yang sama tentang mahasiswa asing di Universitas Airlangga. Penelitian bisa memfokuskan mahasiswa Indonesia sebagai subjek penelitian, mengingat interaksi mahasiswa asing lebih banyak dilakukan dengan mahasiswa Indonesia. Dengan demikian akan semakin memperkaya penelitian tentang komunikasi antarbudaya di Universitas Airlangga.

SUMMARY

This intercultural communication research aimed to assess the communication strategy in adapting foreign students at the learning environment of Airlangga University. The main background underlying this research was the experience of the writer who had several friends from Madagascar in Media and Communication class. Researcher observed the situation faced by foreign students in the classroom, where learning activities were conducted in Indonesian also the diversity of students in the class who came from various regions. Thus, the object of the study was how the then foreign students at Airlangga University could adapt in learning environment where culture was socially distinct. Communication is needed when someone is adapting. Because it would be difficult for foreign students to be able to adapt without communication with the people around them.

The Uncertainty Reduction Theory of Strategy and Communication Accommodation Theory had been used to analyze this research. Both theoretical approaches are considered to be able to analyze the Communication Strategy in adapting Foreign Students at the learning environment of Airlangga University. Using the case study method, this study was a descriptive qualitative approach. The research subjects were foreign students from undergraduate, master, and post-graduate students which their lecturing activities had direct contact with the students and professors from Indonesia in each faculty at the Airlangga University. Primary data collection was used in-depth interview and observation technique. Secondary data collection was used previous research journal, reading books, the representatives of IOP, two Indonesian students, photographs of social media belonging to informants.

The results showed the language barrier as the main problem of foreign student in adapting in learning environment. Passive and interactive communication verbally used to reduce uncertainty. Persuasive communication and the using of connotative language had been done to communicate with classmates as well as the lecturers. Non-verbal communication were done by foreign students through gestures, facial expressions, smile and silence. The attitude of opening up, lowering the ego, sportive, to cultural differences helped foreign students to adapt in the learning environment of Airlangga University. Motivation, Perception, Social and Cultural Experience, Situation social environment affects the personal style of foreign students in performing communication strategy.

Further research suggestion for the students who interest in intercultural communication topics, Especially about foreign students at Airlangga University. The Indonesian students could be used as the subjek of the research, considering the interaction of foreign students more done by the Indonesian students. Thus will be more enriching research about the intercultural communication at Airlangga University .